

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persebaran pandemic Covid 19 di era ini sangat berdampak terhadap berbagai macam sector kehidupan, salah satunya itu adala sektor pendidikan. Keunculan virus ini mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan yang dirasa sebagai hal yang baru untuk diterapkan. Pendidikan yang dahulunya dilakukan secara *real time meeting* atau pertemuan tatap muka langsung disekolah kini harus digantikan dengan pembelajaran *online* di luar kelas. Hal ini dilakukan dalam rangka penekanan penyebaran virus Corona. Seluruh siswa maupun guru diwajibkan untuk melakukan proses belajar mengajar di rumah masing masing. Perubahan system Guru dengan terpaksa melakukan pembelajaran dari rumah masing masing (Dhawan, 2020). Perubahan sistem belajar ini berdampak besar terhadap kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi salah satu kendala pembelajaran. Untuk menerapkan pembelajarn online ini, tentunya sdiperlukan persiapan yang besar oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan termasuk juga orang tua siswa (Wibowo & Deta, 2020). Perubahan system pembelajaran menjadi pembelajaran online ini dilakukan tidak lagi disekolah melainkan di tempat tinggal siswa masing masing. Dengan dilakukannya pembelajaran daring ini maka peran orang tua sebagai fasilitator sangat krusial dan sangat dibutuhkan demi menunjang kelangsungan proses belajar mengajar seperti menyediakan fasilitas computer atau PC, *hanphone*, kuota internet, dan lingkungan belajar yang kondusif (Andi dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi (2020), diterapkannya system pembelajaran online ini berdampak langsung terhadap siswa, orang tua, dan pendidik di sekolah. Para siswa akan membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi sehingga mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap materi yang didiskusikan. Disisi lain, dampak yang berimbas kepada orang tua siswa adalah mengacu pada bidang financial, dimana orang tua harus memfasilitasi siswa dengan kuota internet yang cukup sehingga meningkatkan beban keuangan orang tua siswa. Selain itu, para guru harus membiasakan diri dengan pembelajaran daring, dimana para guru harus memiliki kemampuan untuk merancang kelas pembelajaran berbasis teknologi yang memerlukan keterampilan melek teknologi.

Penelitian Kusuma & Sutapa (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring berdampak pada siswa. Dampak ini mengarah pada kurangnya interaksi siswa yang dilakukan secara langsung dengan teman temannya, menurunnya sikap cooperative anak yang diakibatkan oleh sistem pembelajaran mandiri, meningkatnya kebosanan dan rasa kesepian anak-anak, dan kurangnya sosialisasi antar siswa dan teman temannya. Penelitian Suriadi dkk.(2021) mengidentifikasi akibat yang disebabkan oleh pembelajaran daring ini yaitu mengacu pada karakter siswa. System pembelajaran online ini cenderung merubah dan menyebabkan guru-guru di sekolah kewalahan dengan sikap siswanya. Mereka menjadi berani melawan guru, dimana hal ini dikarenakan oleh komunikasi yang terjadi melalui aplikasi whatsapp. Peserta didik cenderung kurang sopan dalam berkomunikasi dengan pendidik dan cenderung mengabaikan informasi yang diberikan melalui pesan teks yang dikirim melalui whatsapp.

Penelitian Jamilah & Mulyadi (2020) dampak yang dirasakan siswa dalam pembelajaran daring adalah siswa belum canggih dalam penggunaan teknologi (*handphone*, laptop atau komputer). Hal ini karena siswa terbiasa dan senang dengan pembelajaran langsung atau face to face di sekolah. Kebiasaan berinteraksi dengan teman teman di sekolah, bercanda dengan para guru yang ada di sekolah, sehingga mereka perlu adaptasi terlebih dahulu dengan model pembelajaran seperti ini.

Penelitian Sriyanto, Agus, Satriawan (2021) menunjukkan permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik pada saat menjalani proses belajar daring. Menurut persepsi guru yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengacu pada ketersediaan fasilitas ataupun sarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar dikelas agar bisa berjalan seperti di dalam kelas pada umumnya. Selain itu, perbedaan atmosfer atau suasana belajar akan dirasakan oleh siswa sehingga berpotensi dalam mempengaruhi minat belajar siswa.

Namun, belum ada penelitian yang meneliti tentang dampak pembelajaran daring, yang ditinjau dari jenis profesi orang tua. Jenis profesi yang dimaksud yaitu jenis profesi petani dan PNS. Berdasarkan obsevasi yang dilakukan di Gugus 3 Tembuku ditemukan permasalahan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap siswa berbeda-beda sesuai dengan profesi orang tua. Jenis pekerjaan ini tentunya memiliki standar ekonomi dan pendidikan yang berbeda untuk mampu menunjang terlaksananya pendidikan secara daring. Dalam situasi pendidikan sekarang ini, pembelajaran dilakukan secara daring, yang akan melibatkan orang tua dalam mendampingi belajar siswa dari rumah. Selain itu pembelajaran daring memanfaatkan berbagai teknologi, aplikasi, dan juga menggunakan sumber data

(internet) yang ditanggung oleh orang tua, yang akan sangat berkaitan terhadap dampak pembelajaran daring. Maka dari itu, penelitian ini diarahkan pada eksplorasi dampak pembelajaran daring terhadap siswa yang memiliki orang tua dengan jenis profesi petani dan PNS.

1.2 Identifikasi masalah

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa yang kurang canggih dalam penggunaan teknologi (*smartphone*, laptop atau komputer).
2. Orang tua yang terbebani oleh biaya tambahan untuk membeli data internet demi menunjang proses belajar peserta didik.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi seperti menggunakan berbagai platform untuk pembelajaran online dan penggunaan teknologi internet.
4. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran daring.
5. Ketiadaan data dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari jenis profesi orang tua sebagai petani dan PNS.

1.3 Pembatasan masalah

Dalam proses penelitian, peneliti perlu menentukan batasan permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian akan lebih terfokus dan tepat sasaran. Penelitian ini membatasi masalah pada ketiadaan data dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari jenis profesi orang tua sebagai petani dan PNS.

1.4 Rumusan Masalah

Mengarah pada uraian masalah yang ditemukan, maka penelitian ini mengajukan dua rumusan masalah utama yaitu:

1. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi petani ?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap siswaditinjau dari orang tua berprofesi PNS ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengarah pada rumusan masalah yang ditentukan, maka penelitian ini mengajukan dua rumusan masalah utama yaitu.

1. Mendeskripsikan dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi Petani.
2. Mendeskripsikan dampak pembelajaran daring terhadap siswa ditinjau dari orang tua berprofesi PNS.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari produk penelitian ini yaitu dibagi menjadi dua manfaat besar yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Produk dari penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembaca dan memberikan sumbangan teori terhadap dampak pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19, ditinjau dari profesi orang tua.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Produk yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan gambaran baru bagi siswa dalam mengikuti proses dan penerapan pembelajaran daring.

2) Bagi guru

Pengetahuan ini dapat memberi inspirasi untuk terus meningkatkan dan mendampingi siswa belajar secara lebih maksimal pada.

3) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat memberi ide ide baru kepada sekolah dan dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran daring agar berjalan dengan baik.

4) Bagi orang tua

Pengetahuan ini dapat dijadikan inspirasi untuk terus memberikan pendampingan belajar pada anak secara optimal ketika belajar di rumah.

5) Bagi peneliti lain

Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang dampak pembelajaran daring terhadap siswa(studi kasus orang tua berprofesi petani dan PNS.